

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pesantren Tahfīzh Al-Qur‘an mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin melaksanakan program penguatan hafalan secara baik dan teratur. Pada penerapannya mahasantri mengikut pola penguatan hafalan yang telah dibuat oleh Pesantren. Pola awal penguatan hafalan yaitu mulai dari setoran lima halaman lalu sepuluh halaman selanjutnya satu juz penuh pola ini diterapkan juga di juz selanjutnya. Setelah per juz disetorkan kemudian telah mencapai juz dengan kelipatan mulai dari 5, 10, 15, 20, 25, 30 maka dilaksanakan program penguatan hafalan. Mahasantri diberikan jangka waktu untuk mempersiapkan hafalannya sebelum melaksanakan ujian penguatan hafalan tersebut. Penguatan hafalan dilaksanakan dihadapan penguji dan mahasantri dengan pola pertanyaan sambung ayat lalu mahasantri menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan batas waktu yang sesuai dengan juz kelipatan lima, yaitu penguatan hafalan lima juz waktu yang disediakan 30 menit begitu juga selanjutnya setiap naik tingkat bertambah 5 menit. Program kegiatan penguatan hafalan terlaksana dengan baik dan sangat berdampak positif bagi delapan mahasantri yang diteliti setelah mengikuti program penguatan hafalan tersebut, mulai dari hafalan menjadi kuat, mampu membedakan ayat-ayat yang mirip (*mutasyabihat*), lebih muda ketika *murâja`ah*

dan mereka diinformasikan mengenai kesalahan yang mereka lakukan ketika penguatan hafalan sehingga setelah melakukan penguatan hafalan berikutnya mereka tidak melakukan kesalahan yang sama lagi.

2. Faktor pendukung implementasi program penguatan hafalan di Pesantren Tahfîzh Al-Qur‘an mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin ialah yang pertama niat untuk serius untuk selalu menjaga hafalan, tekad yang kuat diri sendiri, lingkungan dan yang terakhir semangat dari teman. Adapun faktor penghambat yang utama dalam implementasi program penguatan hafalan di Pesantren Tahfîzh Al-Qur‘an mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin ialah, rasa malas dan kesibukan kuliah.

B. Saran

1. Pesantren Bumi Graha Lestari

Program penguatan hafalan yang sudah berjalan ini agar kedepannya lebih berkembang lagi dengan menggunakan banyak metode tidak hanya satu metode saja untuk menguatkan hafalan mahasantri. Bisa dengan metode *Sima`an* atau *khatmil qur'an bil ghaib* maupun metode lainnya.

2. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya jika meneliti kajian bahasan yang sama, agar dapat mengembangkan penelitian ini kembali dengan temuan yang lebih menarik lagi. Misalnya efektifitas metode *Tasmi'* terhadap hafalan mahasantri.